

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, akan diuraikan tentang metodologi penelitian yang meliputi metode dan desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, populasi dan sampel penelitian.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah-langkah penelitian yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Alasan penggunaan metode eksperimen semu ini karena sulitnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian eksperimen. Fraenkel (2012, hlm. 269-270) menyatakan bahwa penggunaan metode eksperimen kuasi ini karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi penelitian seperti latar belakang, pematangan, pembusukan instrumen, data karakteristik pengumpul data, pengujian, regresi statistik, sikap subjek, dan implementasi. Salah satu atau semua ini dapat mempengaruhi hasil penelitian. Lebih lanjut Sugiyono (2013, hlm. 114) juga mengungkapkan penggunaan eksperimen semu karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. Sementara itu, menurut Creswell (2013, hlm. 353) mengartikan eksperimen semu atau kuasi eksperimen adalah sebuah bentuk penelitian eksperimental di mana para individu tidak secara acak disuruh bergabung dalam sebuah kelompok.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain yang dikemukakan oleh Fraenkel dan Wallen (2012, hlm. 248) dengan bentuk desain *The Matching-Only-Pretest-Posttest Control Group Design*. Untuk lebih jelas rancangan desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Design *The Matching-Only-Pretest-Posttest*

TRISNA ADI PRATAMA, 2017
MODEL PARTISIPATORI
BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Control Group Design

| | | | | |
|------------------------|----|----|---|----|
| <i>Treatment Group</i> | M1 | O1 | X | Oa |
| <i>Control Group</i> | M2 | O2 | C | Ob |

Keterangan:

M1 : Kelompok Eksperimen

M2 : Kelompok Kontrol

O1 : *Pretest* di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

O2 : *Pretest* di kelas kontrol sebelum diberi perlakuan

X : Perlakuan berupa penerapan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial *instagram* di kelas eksperimen

C : Perlakuan berupa penerapan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial *line* di kelas kontrol

Oa : *Posttest* di kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

Ob : *Posttest* di kelas kontrol setelah diberi perlakuan

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur yang sesuai dalam penelitian eksperimen. Peneliti terlebih dahulu menentukan rencana penelitian yang pada intinya menetapkan masalah penelitian dan variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini berupa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu model partisipatori berbantuan jejaring video dan jejaring verbal, sedangkan variabel terikat yakni pembelajaran menulis teks eksposisi. Selanjutnya, peneliti merumuskan masalah dari masalah yang ditetapkan sebelumnya.

Langkah berikutnya yakni merancang hipotesis yang diturunkan secara deduktif dari beberapa teori tentang variabel penelitian. Kemudian menetapkan metode, desain, instrumen penelitian, menentukan sampel penelitian, dan menentukan teknik analisis data atau statistik yang akan digunakan. Dalam hal instrumen penelitian, sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan validasi terhadap instrumen tersebut. Adapun jenis validasi yang digunakan adalah validasi konstruk, yakni dengan meminta penilaian ahli (*judgement expert*).

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Setelah beberapa langkah tersebut di atas terealisasi, peneliti melakukan proses pengambilan data dengan tahapan-tahapan berikut.

- a. Peneliti mengadakan tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk melihat keterampilan menulis teks eksposisi siswa pada tahap awal.
- b. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen diberlakukan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial *instagram* sedangkan di kelas kontrol diberlakukan perlakuan berupa model partisipatori berbantuan media jejaring sosial *line*.
- c. Setelah melaksanakan penerapan model, peneliti memberikan tes akhir di kedua kelas. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, tes akhir ini bertujuan untuk melihat pengaruh model partisipatori berbantuan media jejaring sosial *instagram* dan *line* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

Selanjutnya, setelah data penelitian diperoleh peneliti melakukan penganalisisan data. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis teks eksposisi hasil tulisan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan indikator-indikator penilaian yang sudah ditentukan.
- b. Menilai teks eksposisi hasil tulisan siswa berdasarkan pedoman penilaian yang telah ditentukan untuk memperoleh gambaran kuantitatif mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Selanjutnya menguji data secara statistik untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh model partisipatori berbantuan media jejaring sosial *instagram* dan *line* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan seperti berikut ini.

1. Tes

TRISNA ADI PRATAMA, 2017
MODEL PARTISIPATORI
BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa tes menulis teks eksposisi. Menurut KBBI Offline V tes yaitu ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. Tes ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa skor.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada saat *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum diberikan perlakuan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial sedangkan *posttest* di akhir pembelajaran dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan. Setelah mendapatkan semua data, selanjutnya data diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian mengenai aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial. Lembar catatan lapangan siswa yang digunakan terlampir pada bagian instrumen penelitian.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013 hlm. 142). Responden atau siswa cukup memberikan tanda centang (√) terhadap pertanyaan “ya” atau “tidak”. Hal ini merujuk pada skala Guttman, yaitu digunakan jika peneliti ingin mendapatkan jawaban tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2013 hlm. 96).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tes

a. Lembar Tes Menulis Teks Eksposisi

Lembar tes menulis teks eksposisi merupakan instrumen penelitian yang utama. Melalui instrumen ini akan diperoleh data utama berupa hasil menulis teks eksposisi siswa. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk memperoleh data mengenai perbedaan kondisi awal dan kondisi akhir kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Berikut paparan lembar tes menulis teks eksposisi.

Tes Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Soal : Tulislah satu teks eksposisi dengan memilih salah satu tema berikut ini:

1. Pendidikan
2. Ponsel Pintar / Gawai
3. Lingkungan
4. Media Sosial
5. Kesehatan

Spesifikasi akan dinilai berdasarkan kriteria berikut.

1. Isi teks
2. Struktur teks
3. Kaidah Bahasa
4. Teknis

b. Pedoman Penilaian Menulis Teks Eksposisi

| Aspek | Indikator | B o r t | S k o r | Kriteria Penilaian | Skor Maksimal |
|-------|---|------------------|------------------|--|------------------|
| Isi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan objek pembahasan/tema tulisan dengan jelas dan lengkap 2. Memuat data faktual 3. Memuat data | 5 | 4 | Jika tulisan memuat uraian objek pembahasan/tema yang lengkap, memuat data faktual dan aktual, serta memiliki daya tarik | 20 |

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|----------------------|--|---|---|--|----|
| | <p>aktual</p> <p>4. Memiliki daya tarik pemaparan</p> | | | <p>pemaparan</p> <p>Jika tulisan memuat uraian objek yang pembahasan/tema cukup lengkap, memuat data faktual dan aktual, namun tidak memuat daya tarik pemaparan</p> | |
| | | 3 | | <p>Jika tulisan memuat uraian objek pembahasan/tema yang cukup lengkap, memuat data faktual namun tidak aktual, dan tidak memuat daya tarik pemaparan</p> | |
| | | 2 | | <p>Jika tulisan memuat uraian objek pembahasan/tema yang tidak lengkap, memuat data faktual namun tidak aktual, dan tidak memuat daya tarik pemaparan</p> | |
| | | 1 | | <p>Jika tulisan memuat uraian objek pembahasan/tema yang tidak lengkap, memuat data faktual namun tidak aktual, dan tidak memuat daya tarik pemaparan</p> | |
| Struktur Teks | <p>1. Terdapat pernyataan awal/tesis</p> <p>2. Menguraikan</p> | 4 | 4 | <p>Jika tulisan memuat tesis, menguraikan minimal 5 kalimat</p> | 16 |

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|---|
| | <p>beberapa argumentasi/ opini</p> <p>3. Menguraikan penegasan pernyataan atau sebuah simpulan</p> <p>4. Menggambarkan hubungan struktur teks secara logis</p> | | argumentasi/opini , menguraikan simpulan yang sesuai dengan isi teks, dan hubungan setiap struktur teks logis | | |
| | | | 3 | | Jika tulisan memuat tesis, menguraikan minimal 4 kalimat argumentasi/opini , menguraikan simpulan yang kurang sesuai dengan isi teks, dan hubungan setiap struktur teks logis |
| | | | 2 | | Jika tulisan memuat tesis, menguraikan minimal 3 kalimat argumentasi/opini , menguraikan simpulan yang kurang sesuai dengan isi teks, dan hubungan setiap struktur teks logis |
| | | | 1 | | Jika tulisan memuat tesis, menguraikan minimal 3 kalimat argumentasi/opini , menguraikan |

| | | | | | |
|----------------------|--|---|---|---|----|
| | | | | simpulan yang tidak sesuai dengan isi teks, namun hubungan setiap struktur teks kurang logis | |
| Kaidah Bahasa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pilihan kata yang tepat 2. Menggunakan pronomina yang tepat 3. Menggunakan kata penghubung yang tepat 4. Menyatakan sikap penulis dengan jelas | 4 | 4 | Jika tulisan memuat pilihan kata yang baik dan sesuai, penggunaan pronomina baik, tidak ada kesalahan penggunaan konjungsi, dan menyatakan sikap penulis dengan jelas | 16 |
| | | | 3 | Jika tulisan memuat pilihan kata yang baik dan sesuai, penggunaan pronomina baik, terdapat kesalahan minor pada penggunaan konjungsi, dan menyatakan sikap penulis dengan jelas | |
| | | | 2 | Jika tulisan memuat pilihan kata yang baik dan sesuai, penggunaan | |

| | | | | |
|---------------|---|---|--|----|
| | | | <p>pronomina baik, terdapat kesalahan minor pada penggunaan konjungsi, dan pernyataan sikap penulis kurang jelas</p> | |
| | | 1 | <p>Jika tulisan memuat pilihan kata yang baik dan sesuai, penggunaan pronomina baik, terdapat kesalahan mayor pada penggunaan konjungsi, dan pernyataan sikap penulis kurang jelas</p> | |
| Teknis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan tanda baca yang tepat 2. Menggunakan kaidah penulisan huruf kapital yang benar 3. Menguasai penataan penulisan paragraf yang baik 4. Memiliki | 3 | <p>Jika tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca, menggunakan kaidah penulisan huruf kapital yang benar, penataan penulisan paragraf yang baik, dan tulisan tangan jelas serta terbaca</p> | 12 |
| | | | <p>Jika tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca,</p> | |

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|-------------------|---------------------------------------|--|--|--|-----------|--|
| | tulisan tangan yang jelas dan terbaca | | | menggunakan kaidah penulisan huruf kapital yang benar, penataan penulisan paragraf yang baik, namun tulisan tangan kurang jelas serta kurang terbaca | | |
| | | | | 2 | | Jika tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca, menggunakan kaidah penulisan huruf kapital yang benar, namun penataan penulisan paragraf kurang baik dan tulisan tangan kurang jelas serta kurang terbaca |
| | | | | 1 | | Jika terdapat kesalahan minor pada penggunaan tanda baca dan penggunaan kaidah penulisan huruf kapital, penataan penulisan paragraf kurang baik dan tulisan tangan kurang jelas serta kurang terbaca |
| Skor Ideal | | | | | 64 | |

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Diadaptasi dari teori Jacob (dalam Nurgiantoro, 2012, hlm. 439-440)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

| Kriteria | Rentang Skor | Keterangan |
|-------------|--------------|------------|
| Baik Sekali | 86-100 | A |
| Baik | 76-85 | B |
| Cukup | 56-75 | C |
| Kurang | 10-55 | D |

(Nurgiantoro, 2012 hlm. 253)

2. Catatan Lapangan

Format lembar catatan lapangan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Format lembar catatan lapangan yang digunakan adalah sebagai berikut.

Format Lembar Catatan Lapangan

| No | Hal yang diamati | SB | B | C | K | |
|----|-------------------------|---|---|---|---|--|
| 1 | Berpikir Kreatif | a. Mengidentifikasi masalah pembelajaran menulis teks eksposisi | | | | |
| | | b. Mencari informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber | | | | |
| | | c. Merekonstruksi informasi untuk menyelesaikan masalah pembelajaran | | | | |
| 2 | Inisiatif | a. Menemukan kekurangan dari pembelajaran yang dilaksanakan | | | | |
| | | b. Menemukan cara belajar yang sesuai dengan konteks pembelajaran yang dilaksanakan | | | | |
| | | c. Menemukan konsep dan prinsip dari pembelajaran yang dilaksanakan | | | | |

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|---|---------------------------|---|--|--|--|--|
| 3 | Kerjasama Kelompok | a. Kekompakan kelompok | | | | |
| | | b. Keaktifan kelompok mengungkapkan pendapat/saran | | | | |
| | | c. Kontribusi setiap anggota kelompok | | | | |
| 4 | Keaktifan | a. Keaktifan mengungkapkan pendapat | | | | |
| | | b. Aktif bertanya seputar konteks pembelajaran | | | | |
| | | c. Aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir | | | | |

(Diadaptasi dari Ajiboye & Ajitoni, hlm. 58, 2008)

Keterangan:

SB : Sangat Baik

C : Cukup

B : Baik

D : Kurang

3. Angket

Angket yang diberikan pada siswa berupa pernyataan dan pertanyaan untuk mengetahui kondisi siswa sesungguhnya dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah diterapkan perlakuan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial. Format angket yang digunakan adalah sebagai berikut.

Angket Menulis Teks Eksposisi Sebelum Perlakuan

Nama :

Kelas :

| No | Pertanyaan | Ops | |
|----|------------|-----|-------|
| | | Ya | Tidak |
| | | | |

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|---|--|--|--|
| 1 | Apakah anda mengetahui teks eksposisi? | | |
| 2 | Apakah anda mengetahui tujuan dari teks eksposisi? | | |
| 3 | Apakah anda bisa membuat teks eksposisi? | | |
| | Apakah anda mengalami kesulitan saat membuat teks eksposisi? | | |
| 4 | Apakah perlu model pembelajaran yang lebih baik dalam menulis teks eksposisi? | | |
| 5 | Apakah perlu memanfaatkan media sosial (misalnya <i>line</i> atau <i>instagram</i>) dalam menulis teks eksposisi? | | |

Angket Menulis Teks Eksposisi Setelah Perlakuan di Kelas Eksperimen

Nama :

Kelas :

| No | Pernyataan | Opsi | | | |
|----|---|------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial (<i>instagram</i>) membuat saya tertarik dengan teks eksposisi. | | | | |

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 2 | Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial (<i>instagram</i>) mendorong saya untuk lebih mendalami tentang teks eksposisi. | | | | |
| 3 | Penggunaan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial (<i>instagram</i>) membuat saya mengetahui bahwa dengan memanfaatkan akun media sosial pembelajaran menulis teks eksposisi menjadi lebih menarik. | | | | |
| 4 | Penggunaan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial (<i>instagram</i>) dalam pembelajaran menulis teks eksposisi membuat saya termotivasi dalam menulis teks eksposisi. | | | | |
| 5 | Model partisipatori berbantuan media jejaring sosial (<i>instagram</i>) membantu sekali dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. | | | | |

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Angket Menulis Teks Eksposisi Setelah Perlakuan di Kelas Kontrol

Nama :

Kelas :

| No | Pernyataan | Opsi |
|----|------------|------|
|----|------------|------|

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | SS | S | KS | TS |
|---|--|----|---|----|----|
| 1 | Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial (<i>line</i>) membuat saya tertarik dengan teks eksposisi. | | | | |
| 2 | Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial (<i>line</i>) mendorong saya untuk lebih mendalami tentang teks eksposisi. | | | | |
| 3 | Penggunaan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial (<i>line</i>) membuat saya mengetahui bahwa dengan memanfaatkan akun media sosial pembelajaran menulis teks eksposisi menjadi lebih menarik. | | | | |
| 4 | Penggunaan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial (<i>line</i>) dalam pembelajaran menulis teks eksposisi membuat saya termotivasi dalam menulis teks eksposisi. | | | | |
| 5 | Model partisipatori berbantuan media jejaring sosial (<i>line</i>) membantu sekali dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. | | | | |

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

4. Instrumen Perlakuan

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

a. Ancangan Model

Ancangan model merupakan sebuah langkah awal dalam penyusunan sebuah instrumen. Ancangan model dapat dijadikan landasan pada sebuah instrumen penelitian. Dalam ancangan model ini diuraikan rasional, tujuan, prinsip dasar, sintaks, serta evaluasi dari model pembelajaran yang digunakan yakni model partisipatori berbantuan media jejaring sosial.

1. Rasional

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru-guru untuk memberi pemahaman tentang materi yang akan diajarkan kepada siswa. Salah satu manfaat yang ditimbulkan saat guru menerapkan model pembelajaran di kelas adalah membuat siswa lebih bersemangat dan antusias dalam menerima materi pembelajaran. Diantara model pembelajaran yang dimaksud adalah model partisipatori berbantuan media jejaring sosial. Model partisipatori berbantuan media jejaring sosial merupakan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksposisi sampai siswa tersebut benar-benar bisa menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi itu sendiri.

Model partisipatori berbantuan media jejaring sosial adalah model pembelajaran yang menggabungkan metode partisipatori dan media jejaring sosial khususnya *instagram* dan *line*. Melalui pemanfaatan kedua jenis media jejaring sosial tersebut, siswa diarahkan untuk dapat memanfaatkan akun media jejaring sosial yang dimilikinya untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, model partisipatori berbantuan media jejaring sosial diasumsikan mampu membantu siswa untuk menulis sebuah teks eksposisi dengan alasan:

1. membuat siswa berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di media jejaring sosial
2. menumbuhkan kesadaran siswa agar memanfaatkan akun media jejaring sosial *instagram* dan *line* yang dimilikinya untuk kegiatan yang bermanfaat khususnya kegiatan pembelajaran
3. menumbuhkan minat siswa untuk menulis teks eksposisi

2. Tujuan

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan alasan-alasan rasional di atas, tujuan dari penerapan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial adalah agar siswa dapat termotivasi untuk menulis teks eksposisi sesuai struktur dan kaidah kebahasaannya.

3. Prinsip Dasar

a. Prinsip Dasar Model Partisipatori

- a) Kolaborasi: siswa berpartisipasi aktif mengidentifikasi berbagai hambatan ketika menulis teks eksposisi
- b) Aktif: seluruh siswa aktif mengemukakan pendapat dan saran perihal kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan
- c) Terbuka: siswa secara bebas dan terbuka mengungkapkan pendapatnya
- d) Kreatif: siswa dapat berkreasi secara bebas sesuai dengan keinginannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai yang diinginkan.

b. Prinsip Dasar Media Jejaring Sosial

- a) Mudah Diakses: dapat diakses dimana pun dan kapan pun untuk berbagai keperluan antara lain untuk berbisnis, menyampaikan pendapat, menginformasikan berita aktual dan lain-lain
- b) Praktis: dapat digunakan dimana pun dan kapan pun tanpa dibatasi ruang dan waktu
- c) Fleksibel: mudah untuk digunakan serta akses yang begitu cepat melalui koneksi daring

4. Sintaks Model Partisipatori Berbantuan Media Jejaring Sosial

a. Sintaks Model Partisipatori Berbantuan Media Jejaring Sosial

Instagram

| Langkah-Langkah | Prinsip Dasar | Kegiatan | Keterangan |
|-------------------------------|----------------------------|---|----------------------|
| Tahap Pembinaan Keakraban | Aktif, Kolaborasi, Terbuka | 1. Bertukar informasi mengenai situasi terkini 2. Memotivasi | Kegiatan Awal |
| Tahap Identifikasi Kebutuhan, | Kolaborasi, Aktif, Terbuka | 3. Pembentukan kelompok siswa, antara 5-6 orang. | |

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|--|------------------------------|--|---|
| Sumber, dan Kemungkinan Hambatan | | 4. Mengidentifikasi kebutuhan, sumber, dan kemungkinan hambatan yang muncul saat pembelajaran menulis teks eksposisi dilaksanakan | |
| Tahap Perumusan Tujuan Belajar | Kolaborasi, Kreatif, Terbuka | 5. Merumuskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan | |
| Tahap Penyusunan Program Kegiatan Pembelajaran | Kolaborasi, Terbuka, Aktif | 6. Pemantauan kegiatan siswa selama menyelesaikan menyusun program kegiatan pembelajaran 7. Menjadwalkan pertemuan/kegiatan pembelajaran pada media jejaring sosial <i>instagram</i> fitur <i>live</i> 8. Guru berperan sebagai fasilitator bagi aktivitas siswa | Kegiatan Inti Mendiskusikan materi pembelajaran menulis teks eksposisi dengan memanfaatkan media jejaring sosial <i>instagram</i> * Aktivitas tersebut berlangsung di luar kelas |
| Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran | Aktif, Kolaborasi, Kreatif | 9. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil diskusi dengan siswa | |
| Tahap Penilaian | Kolaborasi, Aktif, | 10. Melakukan refleksi terhadap kegiatan | Kegiatan Akhir |

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|---|---------|---|--|
| Proses, Hasil, dan Pengaruh Kegiatan Pembelajaran | Terbuka | pembelajaran dan hasil proyek yang sudah dilaksanakan. Baik secara individu maupun kelompok | |
|---|---------|---|--|

b. Sintaks Model Partisipatori Berbantuan Media Jejaring Sosial *Line*

| Langkah-Langkah | Prinsip Dasar | Kegiatan | Keterangan |
|--|------------------------------|---|--|
| Tahap Pembinaan Keakraban | Aktif, Kolaborasi, Terbuka | 1. Bertukar informasi mengenai situasi terkini 2. Memotivasi | Kegiatan Awal |
| Tahap Identifikasi Kebutuhan, Sumber, dan Kemungkinan Hambatan | Kolaborasi, Aktif, Terbuka | 3. Pembentukan kelompok siswa, antara 5-6 orang. 4. Mengidentifikasi kebutuhan, sumber, dan kemungkinan hambatan yang muncul saat pembelajaran menulis teks eksposisi dilaksanakan | |
| Tahap Perumusan Tujuan Belajar | Kolaborasi, Kreatif, Terbuka | 5. Merumuskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan | |
| Tahap Penyusunan Program Kegiatan Pembelajaran | Kolaborasi, Terbuka, Aktif | 6. Pemantauan kegiatan siswa selama menyelesaikan menyusun program kegiatan pembelajaran | Kegiatan Inti Mendiskusikan materi pembelajaran menulis teks eksposisi |

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|---|----------------------------|--|---|
| | | 7. Pembentukan grup pada aplikasi jejaring sosial <i>line</i> 8. Guru berperan sebagai fasilitator bagi aktivitas siswa | dengan memanfaatkan media jejaring sosial <i>line</i> * Aktivitas tersebut berlangsung di luar kelas |
| Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran | Aktif, Kolaborasi, Kreatif | 9. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil diskusi dengan siswa | |
| Tahap Penilaian Proses, Hasil, dan Pengaruh Kegiatan Pembelajaran | Kolaborasi, Aktif, Terbuka | 10. Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil proyek yang sudah dilaksanakan. Baik secara individu maupun kelompok | Kegiatan Akhir |

5. Evaluasi

Kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

Setiap kegiatan evaluasi khususnya evaluasi pengajaran tidak dapat dilepaskan dari tujuan-tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Hal ini dikarenakan setiap kegiatan penilaian memerlukan suatu kriteria tertentu sebagai acuan dalam menentukan batas ketercapaian yang dinilai. Evaluasi akhir yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk tes uraian berupa menulis teks eksposisi.

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan panduan bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMAN 15 Bandung. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan untuk keperluan pengambilan data penelitian yang berdasarkan pada anggaran model yang telah dipaparkan sebelumnya. Format RPP terlampir.

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data hasil tes menulis teks eksposisi menggunakan bantuan *software IBM Statistics 20*. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Melakukan penskoran atas hasil kemampuan menulis teks eksposisi baik *pretest* maupun *posttest* siswa kelas X MIPA 1 dan kelas X MIPA 3 dengan pedoman yang ditetapkan.
2. Membuat tabel skor *pretest* dan *posttest* siswa kelas X MIPA 1 dan X MIPA 3.
3. Melakukan perhitungan rata-rata skor tes di setiap kelas, melakukan perbandingan hasil skor *pretest* dan *posttest* untuk mendapatkan angka peningkatan (*gain*) yang terjadi setelah dilakukan perlakuan yang kemudian dihitung dengan rumus *gain* ternormalisasi Hake (1999 hlm. 1).

$$Gain = S_{post} - S_{pret}$$

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pret}}{S_{maks} - S_{pret}}$$

Keterangan:

S_{post} : Skor *Posttest*

S_{pret} : Skor *Pretest*

S_{maks} : Skor maksimal

Hasil perhitungan yang didapat kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi yang dibuat oleh Hake (1999, hlm. 1)

Tabel 3.2
Kriteria N – Gain

| N – Gain | Interpretasi |
|--------------------|--------------|
| $g \geq 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 \leq g < 0,7$ | Sedang |
| $g \leq 0,3$ | Rendah |

4. Menetapkan tingkat kesalahan atau tingkat signifikansi dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)

Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan kesamaan rata-rata (*uji-t*), terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menguji normalitas distribusi hasil *pretest* dan *posttest* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*. Penerimaan normalitas data didasarkan pada hipotesis berikut.

H_0 : angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

H_1 : angka signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji data akan berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_1 diterima. Bila tidak berdistribusi normal, data tersebut diperhitungkan dengan pengujian *nonparametric*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi antara dua kelompok penelitian eksperimen dan kontrol bertujuan guna memperoleh penyebaran atau variansi kedua kelompok penelitian sama atau memiliki perbedaan. Uji homogenitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*.

3. Uji Binomial

Uji binomial ini dilakukan untuk menguji efektivitas penerapan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Peneliti menggunakan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) SMAN 15 Bandung sebesar 68 sebagai nilai minimal yang mesti dicapai oleh siswa dalam menulis teks eksposisi. Untuk melakukan uji binomial ini peneliti menggunakan aplikasi perhitungan data statistik yaitu *IBM SPSS Statistics 20*.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji perbandingan hasil menulis teks eksposisi siswa sebelum dan sesudah penerapan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial *instagram* dan *line* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi antara hasil belajar siswa kelas X MIPA 3 SMAN 15 Bandung

TRISNA ADI PRATAMA, 2017

MODEL PARTISIPATORI

BERBANTUAN MEDIA JEJARING SOSIAL

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang diberi perlakuan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial *instagram* dengan hasil belajar siswa kelas X MIPA 1 SMAN 15 Bandung yang diberi perlakuan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial *line*.

H₁ : terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi antara hasil belajar siswa kelas X MIPA 3 SMAN 15 Bandung yang diberi perlakuan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial *instagram* dengan hasil belajar siswa kelas X MIPA 1 SMAN 15 Bandung yang diberi perlakuan model partisipatori berbantuan media jejaring sosial *line*.

G. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 80) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 15 Bandung yang terdiri dari 9 kelas. Kelas-kelas tersebut dibagi menjadi dua jurusan, yakni kelas X MIPA sejumlah 7 kelas dan kelas X IPS sejumlah 2 kelas.

Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menentukan dua kelas sampel penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dari 9 kelas yang ada di kelas X. Peneliti memilih kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

| Kelas | Subjek Penelitian | Jumlah Siswa |
|----------|-------------------|--------------|
| X MIPA 1 | Kelas Eksperimen | 33 Siswa |
| X MIPA 3 | Kelas Kontrol | 30 Siswa |